

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan suatu negara. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan perubahan pada suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Adapun upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai cara supaya mutu pendidikan dapat selalu terjaga dan semakin meningkat. Ada berbagai upaya yang dilakukan agar terciptanya mutu pendidikan yaitu melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, melaksanakan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, melakukan perubahan kurikulum pendidikan secara berkala. Hal tersebut dilakukan agar dapat berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui peningkatan kompetensi di harapkan seorang guru harus mampu mencari berbagai cara supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung keaktifan siswa itu sangat penting karena pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan materi tetapi juga seorang guru itu harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa adalah usaha pendorong yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti proses

pembelajaran agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan nya. Dengan adanya keaktifan belajar akan menjadikan siswa lebih baik lagi saat mengikuti proses pembelajaran.

Namun pada saat proses pembelajaran sering kali siswa tidak aktif dalam belajar. Hal ini terlihat dimana ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dapat meningkat jika guru juga aktif dalam mengajar dan mengikut sertakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Keaktifan belajar akan meningkat apabila setiap siswa mau berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu diperlukan upaya efektif dan efisien dari seorang guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara melakukan *reinforcement* (Penguatan) dengan tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa. Upaya guru memberikan penguatan jika dilakukan dengan benar dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam menangani keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku siswa.

Penguatan adalah suatu respon yang positif dengan tujuan agar dapat diberikan terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya

kembali perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian. Seperti bagus, tepat, saya puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan gerakan mendekati siswa, sentuhan, ancungan ibu jari, dan kegiatan yang menyenangkan.

Penguatan disini merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok dalam suatu proses belajar mengajar dalam pemberian penguatan untuk keaktifan belajar siswa. Penguatan menjadi salah satu bagian dari modifikasi tingkah laku siswa yang bertujuan agar dapat memberikan suatu informasi atau umpan balik bagi si penerima sebagai suatu tingkah tindakan dorongan atau koreksi.

Penguatan merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar, serta untuk membangkitkan, memelihara dan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirta Wilda (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dengan uji hipotesis yaitu diperoleh 0,470 sedangkan r tabel dengan N 22 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,423 dengan demikian H_a diterima sedangkan hipotesis nihil H_0 ditolak.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas V SDN 177925 Lumban Hariara Kecamatan Sipahutar 18 September 2022, terlihat bahwa guru masih sebatas menyampikan materi saja kepada siswa tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif. Siswa masih hanya sebatas mendengarkan dan mencatat penyampaian materi yang diberikan oleh guru tanpa adanya pertanyaan timbal balik dari siswa. Dari pengamatan yang diperoleh pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih banyak siswa tidak memperhatikan guru, melainkan sibuk mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan membahas dan memfokuskan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 177925 LUMBAN HARIARA KEC. SIPAHUTAR T.A. 2022/2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penguatan yang diberikan oleh guru kurang optimal.
2. Rendahnya keaktifan belajar siswa.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam belajar.
4. Siswa kurang dihargai atas partisipasinya dalam pembelajaran.
5. Kurangnya respon siswa untuk mengajukan pendapat ataupun bertanya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemberian penguatan verbal dan nonverbal terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 177925 Lumban Hariara Kec. Sipahutar T.A. 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) guru terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 177925 Lumban Hariara Kec. Sipahutar T.A. 2022/2023?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) guru terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 177925 Lumban Hariara Kec. Sipahutar T.A. 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian penguatan guru dalam membangun keaktifan belajar siswa.
2. Menambah wawasan dalam mengkaji pengaruh pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemberian penguatan guru saat pembelajaran berlangsung.
- b. Memberikan rasa percaya diri kepada siswa untuk semakin semangat lagi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru mengenai pentingnya pemberian penguatan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai pentingnya pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) guru terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 177925 Lumban Hariara Kec. Sipahutar T.A. 2022/2023.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru SD dapat mengetahui betapa pentingnya pemberian penguatan guru dalam proses pembelajaran, karena penguatan dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Selain itu dapat mengembangkan ilmu, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis.

5. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY